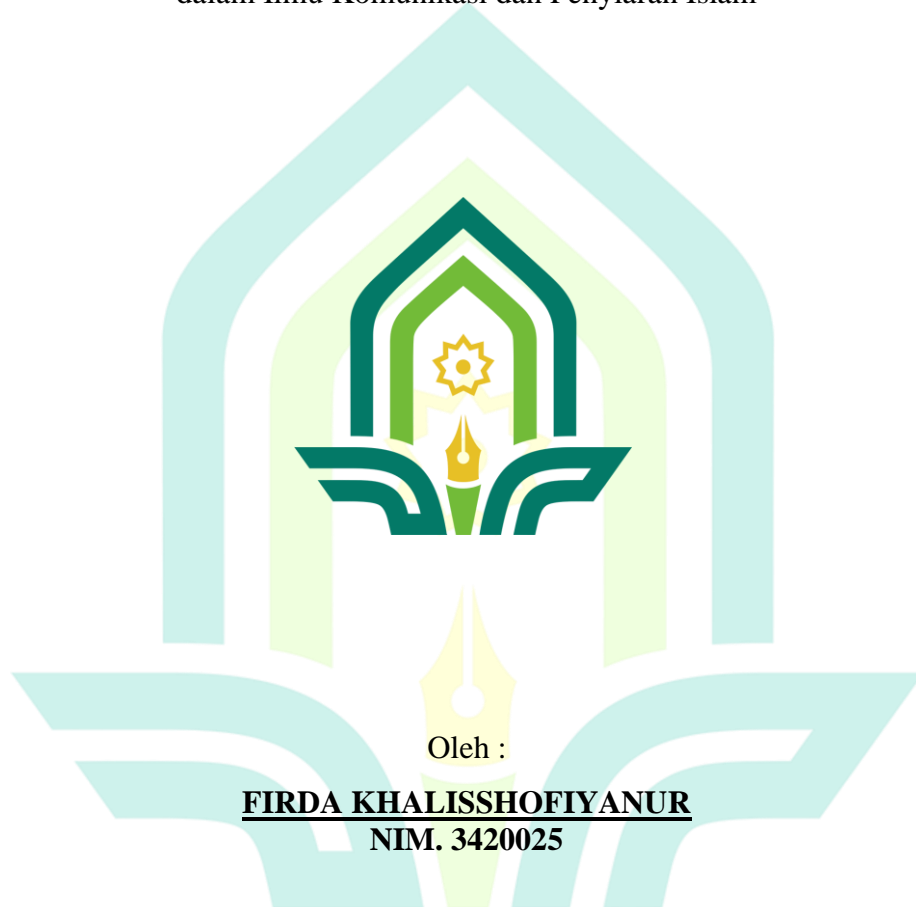


**FRAMING PEMBERITAAN ISU PONDOK PESANTREN AL-ZAYTUN DAN KETERLIBATANNYA DENGAN NII PADA MEDIA ONLINE DETIK.COM DAN KOMPAS.COM**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**FIRDA KHALISSHOFIYANUR**  
NIM. 3420025

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**FRAMING PEMBERITAAN ISU PONDOK PESANTREN AL-ZAYTUN DAN KETERLIBATANNYA DENGAN NII PADA MEDIA ONLINE DETIK.COM DAN KOMPAS.COM**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**FIRDA KHALISSHOFIYANUR**  
**NIM. 3420025**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Firda Khalisshofiyatur

NIM : 3420025

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“FRAMING PEMBERITAAN ISU PONDOK PESANTREN AL-ZAYTUN DAN KETERLIBATANNYA DENGAN NII PADA MEDIA ONLINE DETIK.COM DAN KOMPAS.COM”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 15 Juli 2024

Yang Menyatakan,



**Firda Khalisshofiyatur**

**NIM. 3420025**

## NOTA PEMBIMBING

**Ahmad Hidayatullah, M.Sos**

**Perum Griya Asa Cendikia No. H2-3, Sawah, Wangandowo, Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah**

Lamp : 4 (Empat Eksemplar)

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Firda Khalisshofiyatur

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Program Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Firda Khalisshofiyatur

NIM : 3420025

Judul : ***FRAMING* PEMBERITAAN ISU PONDOK PESANTREN AL-ZAYTUN DAN KETERLIBATANNYA DENGAN NII PADA MEDIA *ONLINE* DETIK.COM DAN KOMPAS.COM**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 12 Juli 2024

Pembimbing



**Ahmad Hidayatullah, M.Sos**

**NIP. 199003102019031013**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uinqusdur.ac.id](http://fuad.uinqusdur.ac.id) | Email : [fuad@uinqusdur.ac.id](mailto:fuad@uinqusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **FIRDA KHALISSHOFIYANUR**

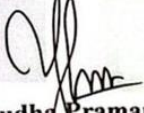
NIM : **3420025**

Judul Skripsi : **FRAMING PEMBERITAAN ISU PONDOK  
PESANTREN AL-ZAYTUN DAN  
KETERLIBATANNYA DENGAN NII PADA MEDIA  
ONLINE DETIK.COM DAN KOMPAS.COM**

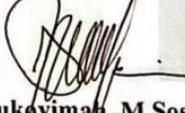
yang telah diujikan pada Hari Rabu, 24 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

  
**Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd**  
NIP. 198501132015031003

Penguji II


  
**Mukoyiman, M.Sos**  
NIP. 199206202019032016

Pekalongan, 26 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan



  
**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di atasnya)
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Żal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-

ص	Ṣād	ṣ	s (dengan titik di bawahnya)
---	-----	---	------------------------------

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dād	d	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
ه	Hā	h	-
ء	Hamzah	’	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

## B. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikutioleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس                      ditulis                      *asy-syamsu*

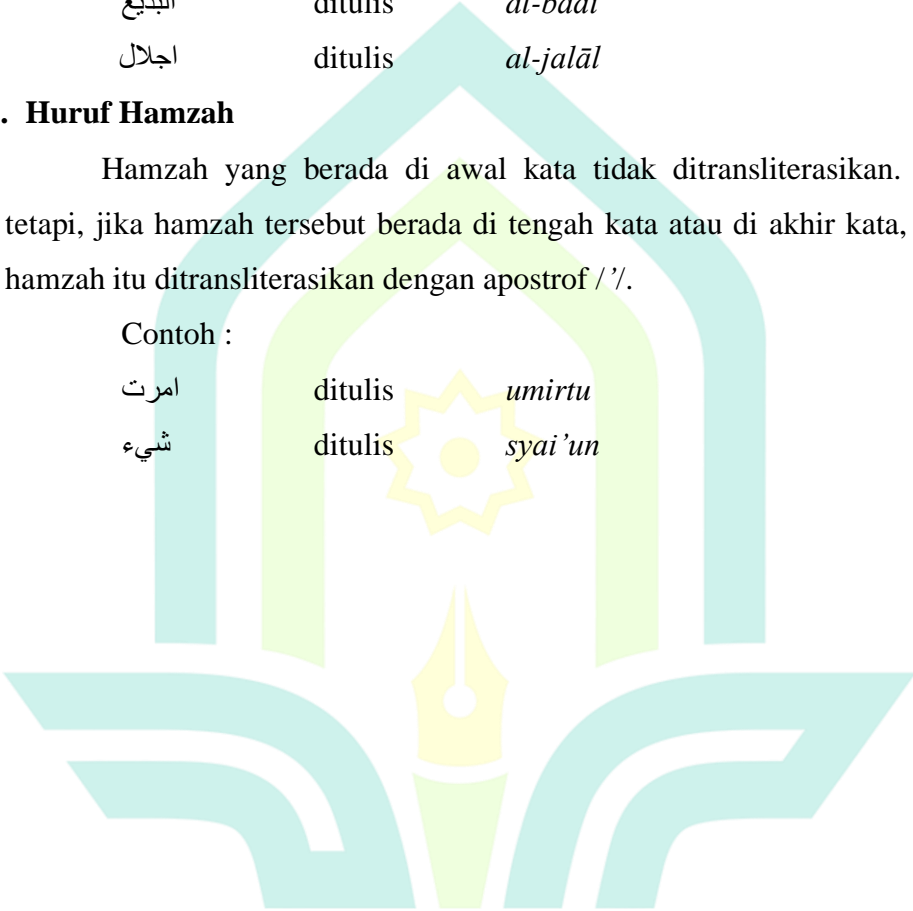
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
اجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

### C. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.  


Contoh :

امرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, pertolongan dan anugerah-Nya melalui orang-orang yang membimbing dan mendukung dengan berbagai cara sehingga penulis dapat menulis dan menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mempersembahkan skripsi yang telah penulis susun ini kepada :

1. Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunia-Nya maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai dengan waktu yang tepat.
2. Untuk kedua orangtua penulis Ayah Nurokhim, S.Pd dan Ibu Lisyati, S.Ag, Terima kasih karena selalu memperjuangkan dan memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya. Terima kasih untuk segala perjuangan dan kesabaran yang selalu diberikan untuk menguatkan penulis. Tunggu saya bisa bahagiain kalian ya Yah, Bu, doain.
3. Untuk diri sendiri Firda Khalishshofiyatur, terima kasih sudah berjuang hingga saat ini, terima kasih tidak males-malessan, terimakasih sudah sampai di titik ini, berusaha untuk tidak pantang menyerah, selalu semangat dalam menghadapi segala cobaan yang ada. *Good job Firda, proud of you.*
4. Untuk adik penulis tercinta Tazkiya Khalisilviani Arziyanur yang sebentar lagi mau kuliah semoga dilancarkan dan diterima di PTN favoritnya, dan adik saya paling ganteng sedunia Azril Pradiptha Maheswara yang tidak mau disuruh-suruh, HP 24 jam, semoga segera bertaubat. Terimakasih sudah bangga punya kakak seperti Firda.
5. Untuk sahabat, Dian Ayu Pratiwi, perempuan cantik dan imut ini yang dari awal semester bareng terus, terimakasih mau jadi bestie ku di masa-masa perkuliahan dari awal hingga akhir semester, selalu nganter ngurus ini dan itu, pokoknya banyak yang ingin saya tulis tapi takut kepanjangan kalau di deskripsikan disini, intinya thank you cantikku.
6. Untuk Aisya Putri dan Novita Nurfadilah, yang mendorong untuk jangan males dalam nulis skripsi, selalu yakin kalau penulis bisa lewat ini,

selalu support, perhatian banget, kasih saran dan bantuan terimakasih banyak, Untuk Dita Berliana dan Salma Hanin terimakasih selalu dengerrin keluh kesah penulis dalam mengerjakan skripsi ini.

7. Untuk teman-teman saya anak KPI angkatan 2020 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, Terimakasih sudah selalu menyemangati, menemani, menghibur dan membantu peneliti.



## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا  
إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا  
رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا  
فَاَنْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٥٦﴾

Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa,) “Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir.”

QS Al-Baqarah: 256.

## ABSTRAK

Firda Khalisshofiyatur, 3420025. 2024. *Framing* Pemberitaan Isu Pondok Pesantren Al-Zaytun Dan Keterlibatannya Dengan NII Pada Media *Online* Detik.Com Dan Kompas.Com. Skripsi Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Ahmad Hidayatullah, M.Sos

**Kata Kunci : Analisis Framing, Berita, Al-Zaytun, dan Media Online**

Pondok Pesantren sebuah institusi pendidikan kuno dalam Islam di Indoensia yang memiliki fokus di pemahaman ilmu agama, akan tetapi tidak demikian dengan Pondok Pesantren Al-Zaytun. Ajaran yang diajarkan di Pondok Pesantren Al Zaytun terkadang disalahartikan atau melesat dari ajaran agama Islam secara umum. Harian Kompas.com dan Detik.com telah menerbitkan dengan beberapa berita dengan beberapa rubrik, salah satunya fokus mengkaji tentang kontroversi Al-Zaytun dan keterlibatannya dengan Negara Islam Indoneisa. Gerakan yang dikenal sebagai NII didedikasikan untuk menciptakan negara Islam di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber datanya diambil dari detik.com dan kompas.com terkait Ponpes Al-Zaytun dan NII. Sementara teknik pengumpulan data dikategorikan melalui 3 kategori isi berita, Dalam menganalisis permasalahan ini, metode yang digunakan peneliti adalah metode analisis *framing* Robert N Entman yang memiliki empat konsep dasar yaitu, *Define Problems* (pendefinisian masalah), *Diagnoses Causes* (memperkirakan penyebab masalah), *Make Moral Judgement*(penilaian penyebab masalah), *Treatment Recommendation* (menekankan penyelesaian).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa detik.com dan kompas.com lebih kontra atau menentang, karena mereka mempunyai ideologi yang hampir sama yaitu moderat, dibuktikan dengan pemberitaan-pemberitaanya yang cenderung menunjukkan pertentangan dengan Pondok Pesantren Al-Zaytun. Detik.com menunjukkan pemberitaannya lebih mengunggulkan kecepatan pemberitaan, Namun, pemberitaan Detik.com kurang mendalam dan tidak terperinci. Kompas.com menunjukkan pemberitaanya terlihat membuat penasaran orang dengan di tambah kalimat tanya pada akhiran judul, dan terdapat beberapa slide halaman disetiap berita menunjukkan dalam pemberitaanya terlihat mendalam dan detail.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh,*

Alhamdulillah robbil 'alamin, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya bisa terus beristiqomah. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, ialah membuat sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Oleh sebab itu, penulis menyusun skripsi ini dengan judul **“Framing Pemberitaan Terkait Isu Pondok Pesantren Al-Zaytun dan Keterlibatannya dengan NII Pada Media *Online* Detik.com dan Kompas.com”**.

Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan kenikmatan hidup, kesehatan, kekuatan, dan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Prof. Dr. H. Sam'ani Sya'roni, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. Amat Zuhri, M. Ag, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Dr. Agus Fakhрина, M.S.I, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid

Pekalongan.

6. Bapak Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc. MA, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Bapak Ahmad Hidayatullah, M.Sos, selaku pembimbing skripsi penulis sekaligus dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, hanya Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dorongan do'anya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya, terlebih bagi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Aamiin, Allahuma Sholi'ala Sayyidina Muhammad.

*Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Pekalongan, 15 Juli 2023

Penulis

**Firda Khalisshofiyatur**

**NIM: 3420025**

## DAFTAR ISI

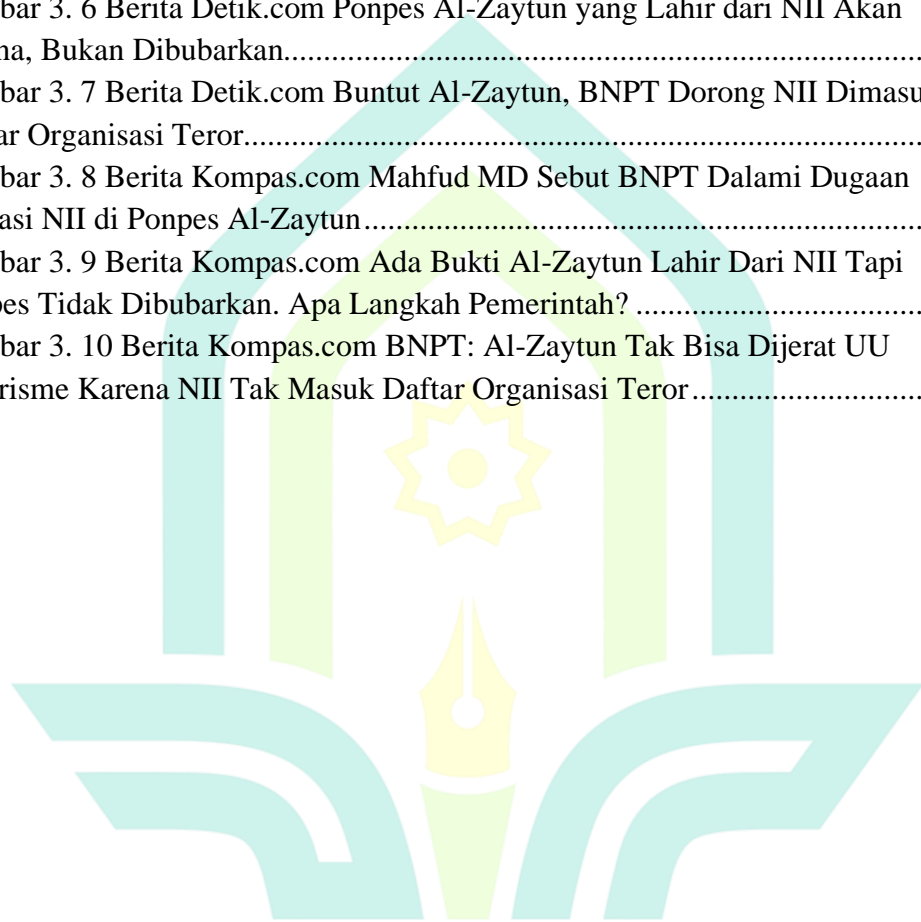
SAMPUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	v
PERSEMBAHAN .....	viii
MOTTO .....	x
ABSTRAK .....	xi
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xvii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Tinjauan Pustaka .....	5
1. Landasan Teori .....	5
2. Penelitian Relevan .....	7
3. Kerangka Berfikir .....	14
F. Metodologi Penelitian .....	15
G. Sistematika Pembahasan .....	22
BAB II .....	24
LANDASAN TEORI .....	24
A. Berita .....	24
B. <i>Framing</i> .....	34
C. Negara Islam Indonesia .....	37
BAB III .....	42

GAMBARAN UMUM MEDIA ONLINE DETIK.COM DAN KOMPAS.COM .....	42
A.    Gambaran Umum Media Detik.com dan Kompas.com .....	42
1.    Sejarah Detik.com.....	42
2.    Visi dan Misi.....	47
3.    Struktur Organissasi Detik .....	47
4.    Sejarah Media Kompas.com .....	50
5.    Visi dan Misi.....	53
6.    Struktur Organisasi Kompas .....	54
B.    Data <i>Framing</i> Pemberitaan Pondok Pesantren Al-Zaytun dan Keterlibatannya dengan NII di Media <i>Online</i> Detik.com .....	55
C.    Data <i>Framing</i> Pemberitaan Pondok Pesantren Al-Zaytun dan Keterlibatannya dengan NII di Media <i>Online</i> Kompas.com.....	60
BAB IV .....	66
ANALISIS <i>FRAMING</i> PEMBERITAAN DETIK.COM DAN KOMPAS.COM .....	66
A.    Analisis Data <i>Framing</i> Pemberitaan Pondok Pesantren Al-Zaytun dan Keterlibatannya dengan NII di Media <i>Online</i> Detik.com .....	66
B.    Analisis Data <i>Framing</i> Pemberitaan Pondok Pesantren Al-Zaytun dan Keterlibatannya dengan NII di Media <i>Online</i> Kompas.com.....	78
C.    Analisis Perbandingan <i>Framing</i> Detik.com dan Kompas.com .....	90
BAB V .....	94
PENUTUP .....	94
A.    Kesimpulan .....	94
B.    Saran .....	95
DAFTAR PUSTAKA .....	96
LAMPIRAN.....	94



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Logo Detik.....	42
Gambar 3. 2 Struktur Organisasi Detik.com.....	49
Gambar 3. 3 Logo Kompas.com.....	50
Gambar 3. 4 Struktur Organisasi Kompas.com.....	54
Gambar 3. 5 Berita Detik.com Mahfud Soal Ponpes Al-Zaytun: Dulunya Yayasan NII.....	56
Gambar 3. 6 Berita Detik.com Ponpes Al-Zaytun yang Lahir dari NII Akan Dibina, Bukan Dibubarkan.....	57
Gambar 3. 7 Berita Detik.com Buntut Al-Zaytun, BNPT Dorong NII Dimasukkan Daftar Organisasi Teror.....	59
Gambar 3. 8 Berita Kompas.com Mahfud MD Sebut BNPT Dalam Dugaan Afiliasi NII di Ponpes Al-Zaytun.....	61
Gambar 3. 9 Berita Kompas.com Ada Bukti Al-Zaytun Lahir Dari NII Tapi Ponpes Tidak Dibubarkan. Apa Langkah Pemerintah?.....	63
Gambar 3. 10 Berita Kompas.com BNPT: Al-Zaytun Tak Bisa Dijerat UU Terorisme Karena NII Tak Masuk Daftar Organisasi Teror.....	64



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perangkat Framing Robert Entman.....	20
Tabel 1. 2 Berita Detik.com .....	21
Tabel 1. 3 Berita Kompas.com.....	21
Tabel 1. 4 Elemen Framing Robert Entman.....	22
Tabel 3. 1 Berita Detik.com .....	55
Tabel 3. 2 Berita Kompas.com.....	61
Tabel 4. 1 Berita Detik.com dan Analisis .....	66
Tabel 4. 2 Perangkat Framing Robert Entman.....	68
Tabel 4. 3 Perangkat Framing Robert Entman.....	71
Tabel 4. 4 Perangkat Framing Robert Entman.....	75
Tabel 4. 5 Berita Kompas.com dan Analisis.....	79
Tabel 4. 6 Perangkat Framing Robert Entman.....	80
Tabel 4. 7 Perangkat Framing Robert Entman.....	83
Tabel 4. 8 Perangkat Framing Robert Entman.....	87
Tabel 4. 9 Perbandingan Framing Detik.com dan Kompas.com .....	91



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pondok Pesantren sebuah institusi pendidikan kuno dalam Islam di Indonesia yang memiliki fokus pada pemahaman ilmu agama Islam dan penguatan moral para santrinya.<sup>1</sup> Awalnya pondok pesantren memang dijadikan sebagai tempat istirahat bagi santri yang jauh dari orang tua. KH. Imam Zarkasih mengartikan pesantren merupakan suatu lembaga dengan sistempondok atau asrama. Dimana, kiyai menjadi teladan utamanya, pusat kegiatan berada di masjid, dan kegiatan utamanya yaitu pembelajaran agama Islam di bawah asuhan para kiai-nya.<sup>2</sup>

Pesantren seharusnya menjadi rumah untuk sebagian orang yang sedang memperdalam ilmu agama, akan tetapi tidak demikian dengan Pondok Pesantren Al-Zaytun. Pondok pesantren ini terletak di Mekarjaya, Kecamatan Gantar, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat.<sup>3</sup> Ajaran yang diajarkan di Pondok Pesantren Al Zaytun terkadang disalahartikan atau melesat dari ajaran agama Islam secara umum. Seperti kasus yang menjadi buah bibir dan penuh kontroversi di Pondok Pesantren Al-Zaytun

---

<sup>1</sup> Riskal Fitri dan Syarufuddin Ondeng, "Pesantren Di Indonesia: Lembaga Pembentukan Karakter," *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1 (2023), hlm. 42.

<sup>2</sup> Zamakhasyari Dhofier, "Tradisi Pesantren." (Jakarta: LP3ES, 1994), hlm. 18.

<sup>3</sup> M. Iklil Musyafa, "Penyimpangan Ajaran Ma'had Al-Zaytun Terhadap Hukum islam." *Jurnal Riset Rumpun Agama dan Filsafat*, Vol. 2, No. 1 (2023), hlm. 210

belakangan ini karena di duga melakukan penyimpangan terhadap ajaran agama Islam.<sup>4</sup>

Harian Kompas.com dan Detik.com belakangan telah menerbitkan dengan beberapa berita utama mengenai Pondok Pesantren Al-Zaytun. Dalam media *online* Kompas.com dan Detik.com ini terdapat beberapa rubrik, salah satunya fokus mengkaji tentang kontroversi Al-Zaytun dan keterlibatannya dengan Negara Islam Indoneisa. Detik dan Kompas pasti memiliki banyak perbedaan dalam memberitakan berita. Detik adalah sebuah media online yang menjunjung tinggi kecepatan penerbitan berita, sedangkan Kompas menjunjung tinggi keaktualan berita.<sup>5</sup>

Gerakan yang dikenal sebagai NII, atau Negara Islam Indonesia, didedikasikan untuk menciptakan negara Islam di Indonesia.<sup>6</sup> Darul Islam (Dar Al-Islam = rumah, wilayah negara Islam) adalah nama lain dari NKA-NII (Negara Karunia Tuhan, Negara Islam Indonesia) yang sebelumnya di dirikan oleh Kartosoewirjo. diambil dari [www.kompas.com](http://www.kompas.com) Sekarmadji Maridjan (SM) Kartosoewirjo, seorang tokoh Masyumi di Jawa Barat, mendirikan NII pada tanggal 7 Agustus 1949 Cara perekrutan anggotanya juga tidak sembarang, seseorang harus dibaiat terlebih dahulu

---

<sup>4</sup> Manfred Ziemek, "*Pesantren dalam Perubahan Sosial.*" Cet. I, (Jakarta: P3M, 1986), hlm. 98.

<sup>5</sup> Sapto Anggoro. "*Detikcom: Legenda Media Online.*" (Yogyakarta: Mocomedia, 2021), hlm. 35.

<sup>6</sup> Asep Zaenal Ausop, "Gerakan NII KW IX Kartosoewirjo." *Jurnal Sosioteknologi*, Vol. 16, No. 8 (2009), hlm. 45.

sebelum menjadi anggota, kemudian tidak boleh menceritakan kepada siapapun kecuali sesama anggota.<sup>7</sup>

Hasil pemberitaan di setiap media berbeda antara satu dengan yang lainnya, tergantung bagaimana media mem-*framing* suatu kejadian. *Framing* merupakan upaya pembingkaiian fakta dalam proses penyampaian atau penulisan.<sup>8</sup> *Framing* bisa terjadi tanpa adanya kesadaran seorang wartawan tetapi juga bisa direncanakan atau di manipulasi. Dari analisis tersebut penulis ingin mengetahui lebih mendalam mengenai *framing* pemberitaan yang digunakan oleh Kompas dan Detik, termasuk pemilihan naratif, penggunaan sumber informasi, dan konteks yang disampaikan kepada pembaca, bagaimana pemberitaan tersebut dapat mempengaruhi persepsi masyarakat tentang Pondok Pesantren Al-Zaytun dan isu yang terkait.<sup>9</sup>

Dengan menganalisis pemberitaan Kompas dan Detik, digunakanlah metode *framing* model Robert Entman untuk mengetahui bagaimana media membingkai suatu peristiwa yang diberitakan dengan mengedepankan unsur pendefinisian masalah, penyebab permasalahan, pilihan moral dan penekanan penyelesaian masalah tersebut. dengan model Robert Entman, penelitian ini berharap dapat memberikan

---

<sup>7</sup> Asep Zaenal Ausop, "Ajaran Dan Gerakan NII Kartosoewirjo." (Bandung: Tafakur, 2011), hlm. 33.

<sup>8</sup> Kartini, Rizki Mahyani Hasibuan, Nur Syahadah, dan Awaliyah, Metode Analisis Framing Dalam Media Sosial, *Jurnal Edukasi Nonformal*, Vol. 3, No. 2 (2020), hlm. 141.

<sup>9</sup> Eriyanto, "Analisis Framing (Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media)." Cet. IV, (Yogyakarta: LKIS, 2002), hlm. 43.

pemahaman yang lebih kaya dan komprehensif tentang bagaimana media mempengaruhi cara pandang masyarakat terhadap Pondok Pesantren Al-Zaytun dan peran serta keterlibatannya dengan Negara Islam Indonesia. Oleh karena itu, penulis tertarik meneliti judul *Analisis Framing Pemberitaan Pondok Pesantren Al-Zaytun dan Keterlibatannya dengan NII di media online Detik.com dan Kompas.com*.<sup>10</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana *framing* pemberitaan Detik.com pada isu Pondok Pesantren Al-Zaytun dan keterlibatannya dengan NII?
2. Bagaimana *framing* pemberitaan Kompas.com terkait isu Pondok Pesantren Al-Zaytun dan keterlibatannya dengan NII?

## **C. Tujuan Penelitian**

Bertolak dari rumusan dan latar belakang permasalahan yang ada maka ada tujuan penelitian yang harus dicapai yaitu mengetahui *framing* pada media online Detik.com dan Kompas.com terkait isu Pondok Pesantren Al-Zaytun dan keterlibatannya dengan Negara Islam Indonesia.

## **D. Manfaat Penelitian**

Peneliti mengantisipasi bahwa temuan penelitian ini akan memberikan sejumlah manfaat, seperti, diantaranya:

---

<sup>10</sup> Eriyanto, “*Analisis Framing (Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media)*.” Cet. IV, (Yogyakarta: LKIS, 2002), hlm. 48.

- a) Manfaat teoritis: Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi acuan teori atau mungkin membantu proses pembelajaran untuk penelitian selanjutnya.
- b) Manfaat praktis: Penelitian ini diharapkan dapat membantu para pelajar yang mempelajari Komunikasi dan Penyiaran Islam memperoleh pemahaman tentang bagaimana Kompas dan Detik, media dalam hal ini, meliput hal-hal sensitif dan kontroversial di Pondok Pesantren Al-Zaytun dan kaitannya dengan NII.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Landasan Teori

#### a. *Framing*

*Framing* memiliki banyak sekali arti diantaranya memiliki arti sebagai proses wartawan melakukan pengklasifikasian pengalaman sosialnya untuk memahami dirinya dan realitas luar diri.<sup>11</sup> Metode analisis *framing* yang sering digunakan adalah cara bagaimana media membingkai, memaknai, dan memahami peristiwa/kejadian yang di beritakan.<sup>12</sup>

Model analisis *framing* Robert Entman merupakan salah satu dari sekian banyak model analisis *framing*; Menurut Entman,

---

<sup>11</sup> Agus Sudibyo, "*Politik Media dan Pertarungan Wacana.*" (Yogyakarta: LKIS, 2001), hlm. 186.

<sup>12</sup> Suharyo, "*Kajian Bahasa dengan Pendekatan Analisis Framing.*" (Semarang: CV. Tigamedia Pratama, 2021), hlm. 26.

framing merupakan suatu metode untuk memahami sudut pandang jurnalis dalam memilih topik artikel berita. Entman mengidentifikasi dua elemen utama proses produksi berita: menekankan fitur-fitur tertentu dan memilih topik dari kenyataan. Pemilihan isu adalah proses menekankan satu isu dan mengabaikan isu lainnya, sedangkan penyorotan aspek adalah proses menjadikan informasi lebih menarik dan berkesan bagi audiens. Empat aspek *framing* yang dikemukakan Entman adalah: mendefinisikan masalah (*defining problem*); memperkirakan masalah atau sumber masalah (*estimating cause*); pengambilan keputusan moral (*making moral judgement*); dan menekankan solusi (*treatment recommendation*).<sup>13</sup>

b. Berita

Berita merupakan cerita dari sebuah peristiwa, dapat diartikan juga sebagai informasi terkini yang kemudian di olah dan disajikan ke dalam bentuk cetak, siaran, audio maupun video, serta melalui internet.<sup>14</sup> Berita juga bisa diartikan sebagai laporan dari sebuah peristiwa yang dianggap memiliki daya tarik atau penting untuk kemudian disampaikan kepada

---

<sup>13</sup> Eriyanto. “*Analisis Framing (Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media)*.” (Yogyakarta: LKIS, 2002), hlm. 78.

<sup>14</sup> Rachmat Kriyantono, “*Teknik Praktis Riset Komunikasi*.” (Jakarta: Kencana Prenada, Media, 2006), hlm. 253.



khalayak luas atau informan.<sup>15</sup> Tujuan utama dari sebuah berita adalah untuk dibaca dan didengar sehingga khalayak dapat memperoleh pesan yang disampaikan<sup>16</sup>

Menurut Siahaan, metrik berikut digunakan untuk menilai objektivitas berita:

### 1) Dimensi Kebenaran

Jenis fakta adalah komponen dasar berita dan mencakup:

- a) Fakta sosiologis adalah berita yang didasarkan pada peristiwa dan keadaan yang benar dan faktual.
- b) Fakta psikologis menjadi dasar berita, dengan interpretasi subyektif terhadap peristiwa, pemikiran, dan fakta sebagai bahan mentahnya.

2) Akurasi mengacu pada kelengkapan atau kebenaran informasi yang diberikan. Indikator yang digunakan adalah *'check and recheck'* atau keakuratan informasi yang diberikan kepada subjek, objek, atau saksi sebelum disajikan.

## 2. Penelitian Relevan

Agar penelitian ini tidak ditemukan kesamaan dari segi fokus dan hasil penelitian, maka berikut adalah penelitian terdahulu yang dijadikan sumber rujukan antara lain:

---

<sup>15</sup> Apriadi Tamburaka, *"Agenda Setting Media Massa."* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 134

<sup>16</sup> Kusumaningrat Hikmat. *"Jurnalistik: Teori dan Praktik."* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 50.

Fahmi dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul “Analisis *Framing* Pemberitaan Media Online Rakyat Merdeka dan CNN Indonesia tentang Isu Penetapan 19 Pondok Pesantren Penyebar Radikalisme oleh BNPT” menjadi sumber penelitian pertama. Dengan menggunakan model deskriptif berdasarkan teori konstruksi, peneliti menggunakan metodologi kualitatif untuk mengkaji masyarakat atau realitas melalui lensa analisis *framing*. Berdasarkan temuan studi tersebut, terdapat variasi nyata dalam cara pengemasan berita tentang pesantren yang dikenal menyebarkan ideologi ekstrem. Mengingat betapa rumitnya topik ini, CNN Indonesia biasanya tetap aman dalam memberi judul beritanya, meskipun Rakyat Merdeka sering kali menggunakan judul yang menarik dan kontroversial.<sup>17</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini sama-sama melakukan penelitian tentang pemberitaan di media mengenai isupondok pesantren yang kontroversi. Sedangkan perbedaannya yaitu pada skripsi Fahmi membahas pemberitaan di dua media online (CNN dan RM.co) dalam isu penetapan 19 pondok pesantren paham radiakalisme oleh BPNT, sedangkan dalam penelitian ini membahas hanya satu media

---

<sup>17</sup> Fahmi, "Analisis Framing Pemberitaan Media Online Rakyat Merdeka dan CNN Indonesia dalam Isu Penetapan 19 Pondok Pesantren Paham Radikalisme Oleh BNPT". (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2016), hlm. 1.

*online* yaitu Kompas dan Detik terkait pondok pesantren Al-Zaytun dan keterlibatannya dengan NII.

Penelitian kedua dengan judul “Analisis Wacana Berita Penyekapan di Pesantren Al-Zaytun dalam Majalah Detik *Online* Edisi 58 (07-13 Januari 2013)”<sup>18</sup> oleh Nisa Chaerani Hisan, tahun 2016. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan paradigma yang digunakan menggunakan paradigma konstruktivisme. Paradigma ini memiliki pendirian yang unik terhadap media dan cara menghasilkan teks berita. Penelitian ini menggunakan teori analisis wacana kritis.

Hasil penelitiannya adalah reporter dan ilustrator publikasi *online* Detik terlihat jelas telah membuat narasi-narasi yang meminggirkan Pondok Pesantren Al-Zaytun. Demikian pula dengan pesantren Al-Zaytun yang mungkin mengalami kemunduran dan kerugian akibat pemberitaan. Setelah *detik.news* memberitakan Al-Zaytun dampak buruk pun terjadi pada beberapa bulan setelah berita diterbitkan.

Persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai pemberitaan pondok pesantren Al-Zaytun. Perbedaannya ialah di penelitian Nisa Chaerani Hisan membahas mengenai berita penyekapan pesantren Al-Zaytun dalam majalah

---

<sup>18</sup> Nisa C. Hisan, “Analisis Wacana Berita Penyekapan di Pesantren Al-Zaytun dalam Majalah Detik Online Edisi 58 (07-13 Januari 2013)”. (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2016), hlm. 1.

Detik menggunakan analisis wacana kritis, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan peneliti membahas mengenai *framing* pemberitaan di Kompas dan Detik mengenai Pondok Pesantren Al-Zaytun yang diisukan terlibat NII dengan menggunakan analisis *framing* Robert Entman.

Penelitian ketiga mengambil dari jurnal yang berjudul “Persepsi Alumni Mahad Al-Zaytun Tentang Pelaporan Kasus NII di Pondok Pesantren Mahad Al-Zaytun” (Studi Deskriptif Kuantitatif Alumni Angkatan 9 Al-Zaytun Terhadap Pemberitaan Kasus NII) diterbitkan pada tahun 2019 oleh Dadan Mulyana dan Rizal Imassalisan Ramadhan.<sup>19</sup> Peneliti menggunakan analisis deskriptif, penelitian ini merupakan pengembangan yang mengambil sudut pandang para mantan santri angkatan 9 pesantren yang lebih mampu memahami atau berhubungan dengan situasi saat ini, yang mungkin bertentangan atau tidak dengan pemberitaan.

Hasil penelitian ini adalah kesan mantan santri Mahad Al-Zaytun ini cukup baik, hal ini menunjukkan bahwa setelah lulus sekolah, kabar kasus NII di Al-Zaytun tersebar luas di televisi dan internet. Sejumlah alumni menilai hal tersebut tidak mempengaruhi kemampuan mereka untuk tetap fokus melakukan kegiatan pendidikan. Pemberitaan kasus NII di Al-Zaytun bernada aliran

---

<sup>19</sup> Rizal Imassalisan Ramadhan, Dadan Mulyana, “Persepsi Alumni Mahad al -Zaytun terhadap Pemberitaan Kasus NII di Pesantren Mahad al Zaytun ( Studi Deskriptif Kuantitatif pada Alumni Al-Zaytun Angkatan 9 terhadap Pemberitan Kasus NII ).” *Jurnal Hubungan masyarakat*, Vol.5, No. 2 (2019), hlm. 60. .

sesat juga tidak menjadikan santriwan atau wati sebagai alasan keluar dari pesantren, karena keyakinannya, para siswa terus mengikuti proses tindakan belajar mengajar. Kabar yang beredar tersebut tidak benar karena adanya dugaan sesuatu yang tidak pernah terjadi. Persamaan penelitian dengan jurnal tersebut adalah sama-sama meneliti pemberitaan Al-Zaytun yang terindikasi dengan NII. Perbedaannya adalah penelitian oleh Rizal dan Deden menurut persepsi para alumni, sedangkan penelitian peneliti mengenai pemberitaan di media Kompas dan Detik.

Penelitian relevan keempat berasal dari artikel jurnal berjudul “Analisis Framing Pemberitaan Detiknews.com Terkait Isu Penodaan Agama oleh Pimpinan Pondok Pesantren Al-Zaytun” yang terbit pada Oktober 2023 dan ditulis oleh Pramudita Budi Rahayu. Penelitian ini menggunakan metode analisis framing Robert Entman yang telah diteliti secara keseluruhan. Antara 16 Juni 2023 hingga 16 Agustus 2023 terdapat 17 artikel berita. Kajian ini menjelaskan bagaimana Detik mendefinisikan, mengenali, memperhitungkan, dan menawarkan jawaban.<sup>20</sup>

Penelitian ini menghasilkan definisi permasalahan yang berkaitan dengan Detiknews.com yang memberitakan tindakan dan ucapan kontroversial para pimpinan pesantren. Ia juga

---

<sup>20</sup> Pramudita Budi Rahayu, “Analisis Framing Pemberitaan Detiknews.com terkait Isu Penodaan Agama Pimpinan Pondok Pesantren Al Zaytun,” *Journal of Communication Sciences (JCoS)*, Vol. 6, No. 1 (2023), hlm. 37.

mengidentifikasi akar permasalahannya, yaitu Detiknews.com menemukan permasalahan dengan memberitakan bahwa pimpinan pesantren telah menimbulkan keresahan di masyarakat dan juga menyebarkan informasi palsu, Detiknews.com menjunjung tinggi moralitas dengan memanfaatkan berbagai sumber, termasuk organisasi Islam dan pejabat pemerintah Indonesia, untuk memberikan informasi sesuai dengan ajaran agama dan melawan pernyataan dan tindakan kontroversial yang dilakukan oleh pimpinan pesantren mengenai masalah keimanan.

Rekomendasi solusi yang dilakukan Detiknews.com dengan gencar memberitakan program pemerintah dalam penanganan dan pengembangan pesantren karena pernyataan dan perilaku pimpinan pesantren berdampak pada pendidikan di pesantren. Persamaan penelitian dengan jurnal tersebut adalah sama-sama meneliti pemberitaan Al-Zaytun yang kontroversi dan sama-sama menggunakan metode analisis *framing* model Robert Entman. Perbedaannya adalah penelitian oleh Pramudita Budi Rahayu di satu media saja yaitu Detik.com, sedangkan penelitian peneliti mengenai pemberitaan di dua media yaitu Kompas.com dan Detik.com.

Analisis Isi Kontroversi Pondok Pesantren Al-Zaytun di Republika.co.id merupakan judul skripsi Zaenal Abidin yang merupakan penelitian relevan kelima. Persoalan yang mengemuka pada proyek penelitian tahun 2023 ini adalah masyarakat dikejutkan

dengan beredarnya video yang memperlihatkan sholat Idul Fitri di Ponpes Al-Zaytun. Video tersebut kemudian memicu kontroversi dan menimbulkan kegaduhan di berbagai kalangan, menarik perhatian media karena dianggap bertentangan dengan ajaran Islam.<sup>21</sup>

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui topik yang paling sering diliput oleh [Republika.co.id](http://Republika.co.id), salah satu outlet berita online ketika meliput Pondok Pesantren Al-Zaytun. Penelitian ini menggunakan model analisis konten Krippendorf, dimana strategi penelitiannya adalah menarik kesimpulan yang dapat diulang dan menjamin kualitas data dengan mempertimbangkan faktor kontekstual. Temuan penelitian menunjukkan bahwa ada lima jenis permasalahan yang berbeda: dampak kontroversi pemberitaan, dugaan penyimpangan, respon MUI dan pemerintah terhadap Pondok Pesantren Al-Zaytun, pemberitaan Panji Gumilang dalam kasus Pondok Pesantren Al-Zaytun.

Kategori permasalahan terpopuler di [Republika.co.id](http://Republika.co.id) sebanyak 58 berita atau sekitar 27,4% adalah respon pemerintah terhadap Pondok Pesantren Al-Zaytun. Perbedaanya adalah penelitian yang dilakukan Zaenal Abidin menggunakan metode analisis isi model Krippendorf pada [Republika.co.id](http://Republika.co.id), sedangkan

---

<sup>21</sup> Z Abidin. "Analisis Isi Berita Kontroversi Pesantren Al Zaytun Pada [Republika. Co. Id](http://Republika.Co.Id)". (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2023), hlm. 1.

penelitian yang peneliti lakukan menggunakan analisis model *framing* Robert Entman pada Kompas.com dan Detik.com. Persamaanya keduanya akan mengkaji pemberitaan media terkait kontroversi Pondok Pesantren Al-Zaytun.

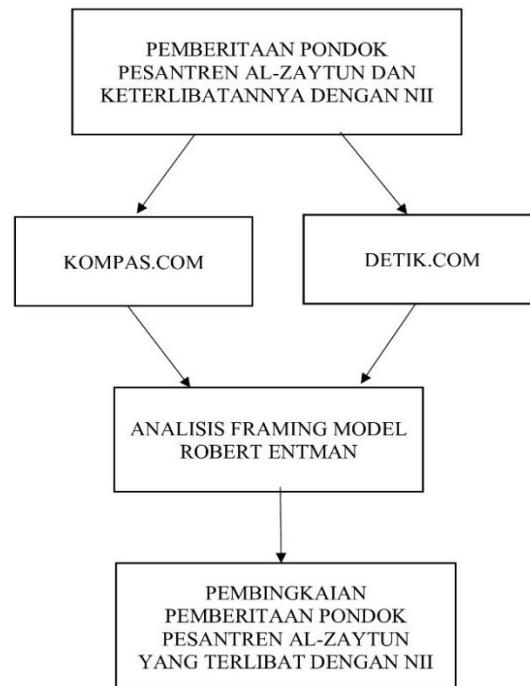
### 3. Kerangka Berfikir

Penelitian ini membahass mengenai pemberitaan Pondok Pesantren Al-Zaytun yang terindikasi terlibat dengan ajaran teerlarang yaitu Negara Islam Indonesia. Kasus itu viral di media *online* dalam beberapa tahun belakangan hingga sekarang masih menjadi kontroversi. Kompas.com dan Detik.com banyak sekali memberitakan berita mengenai Pondok Pesantren Al-zaytun, tetapi yang menjadi fokus utama pada penelitian ini adalah Pondok Pesantren Al-Zaytun yang terindikasi memiliki ajaran meenyimpang yaitu NII.

Oleh karena itu, peneliti memilih untuk mengkaji *framing* berita dalam pemberitaan Pondok Pesantren Al-Zaytun dan kaitannya dengan NII dengan menggunakan website Kompas.com dan Detik.com. Empat komponen utama analisis model *framing* Robert Entman digunakan untuk mempelajari *framing* berita *online* di Kompas.com dan Detik.com: mendefinisikan masalah, memperkirakan sumber masalah (mendiagnosis penyebab), Make Moral Judgement, dan menekankan penyelesaian. Penelitian ini berupaya mengungkap bagaimana pemberitaan Pondok Pesantren



Al-Zaytun dan NII dibingkai oleh media online Kompas.com dan Detik.com.



**Gambar 1.1 Kerangka Berfikir**

## **F. Metodologi Penelitian**

Metode secara harfiah dapat diartikan dengan sebuah pola atau cara. Oleh sebab itu, metodologi penelitian dapat didefinisikan sebagai cara atau proses jalannya penelitian yang akan dilaksanakan, meliputi paradigma penelitian, jenis dan pendekatan, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.<sup>22</sup>

<sup>22</sup>Zuchri Abdussamad, “*Metode Penelitian Kualitatif.*” (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hlm. 31.

## 1. Paradigma Penelitian

Dalam penelitian, paradigma disebut instrument oleh para pakar dalam mengabstraksikan realita, suatu pola pikir bagaimana melihat fenomena masalah dalam bentuk objek pengamatan, serta variabel-variabel yang mempengaruhinya.<sup>23</sup> Perspektif yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah menggunakan konstruktivisme, mempunyai sudut pandang yang unik terhadap media atau teks berita yang dibuat. Menurut desain konstruktivis, pemberitaan media adalah proses konstruksi sosial<sup>24</sup>. Salah satu hipotesis yang mempunyai kekuatan untuk mengubah persepsi seseorang terhadap realitas dijelaskan oleh paradigma konstruktivisme. Realitas perlu disaring melalui sudut pandang orang lain terhadap segala sesuatu yang ada, bukan sekadar berada dalam keadaan murni.<sup>25</sup>

Tahapan ini penulis akan meneliti bagaimana Detik dan Kompas dalam menggiring opini masyarakat terhadap pemberitaan Pondok Pesantren Al-Zaytun yang terlibat dengan NII. Peneliti juga ingin mencari tahu apakah Kompas.com dan Detik.com mempunyai kepentingan atau maksud tertentu mengenai pembingkaiannya pemberitaan tersebut.

---

<sup>23</sup> Albi Algito dan Johan Setiawan, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*." (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 9.

<sup>24</sup> Burhan Bungin, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*." (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 50.

<sup>25</sup> Stephen W Littlejohn, "*Theories of Human Communications*." 5th edition (California: Wadsworth Publishing Company, 1999), hlm 30.

## 2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan kali ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, Metode penelitian kualitatif ialah kajian yang mencari, menemukan, mendeskripsikan, dan mendefinisikan kualitas atau karakteristik dampak sosial yang tidak dapat dijelaskan dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Moleong,<sup>26</sup> pendekatan kualitatif ialah penelitian yang bertujuan untuk memaknai kejadian tentang apa yang dimengerti oleh subyek penelitian dalam bentuk kata dan bahasa. Sebaliknya, Sutopo dan Arief, menegaskan bahwa penelitian kualitatif menawarkan tiga penjelasan:<sup>27</sup>

- a. Kegiatan yang dimaksudkan untuk menangkap praktik penafsiran responden atau informan terhadap dunianya (emik atau verstehen), yang selalu plural, berbeda, dan dinamis;
- b. Kegiatan mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, keyakinan, persepsi, dan pemikiran masyarakat secara individu dan kelompok; dan
- c. Bersifat mengungkapkan, menjelaskan, dan mendeskripsikan (mendeskripsikan, mengeksplorasi dan menjelaskan).

Pada tahapan ini, peneliti akan membongkar ideologi tersembunyi pada pembingkai berita Pondok Pesantren Al-Zaytun dan

---

<sup>26</sup> Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 4.

<sup>27</sup> Sutopo Arief, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian*. (Surakarta: Univ. Sebelas Maret, 2006), hlm. 30.

keterlibatannya dengan NII pada media online Detik.com dan Kompas.com

### 3. Sumber Data

Segala sesuatu yang dapat dirasakan oleh panca indera seperti tulisan, simbol, gambar, angka, atau bentuk representasi lainnya dianggap sebagai data. Penelitian memerlukan dua jenis data yang berbeda, antara lain:

#### a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh dari sumber primer.<sup>28</sup> Selama proses pengumpulan data, peneliti mengumpulkan informasi berita dari Detik.com dan Kompas.com sebuah *outlet* media *online*, prosedur pencarian berita perihal isu Pondok Pesantren Al-Zaytun dan NII fitur search dengan kata kunci “Al-Zaytun dan NII” pada kedua media *online* tersebut pada periode 1-10 Juli 2023.

#### b. Data Sekunder

Peneliti menggunakan data sekunder untuk mencoba melengkapi gambaran data primer. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini untuk dianalisis berasal dari

---

<sup>28</sup> Hadari Nawawi, “*Metode Penelitian Bidang Sosial.*” (Yogyakarta: Gajah Mada Universi Press, 2007), hlm. 9.

berbagai sumber, antara lain buku, jurnal, skripsi, website, dan referensi lain yang tentunya dapat mendukung penelitian.<sup>29</sup>

Peneliti memakai data berupa sosial media Detik.com dan Kompas.com.

Detik.com :

Facebook : <https://www.facebook.com/detikcom>

Twiter : <https://twitter.com/detikcom>

Instagram : <https://www.instagram.com/detikcom/>

Kompas.com :

Facebook : <https://www.facebook.com/KOMPAScom/>

Twitter : <https://twitter.com/kompascom>

Instagram : <https://www.instagram.com/kompascom/>

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian guna mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian.<sup>30</sup> Metode yang digunakan adalah kajian teks atau mengumpulkan informasi dari Detik.com dan Kompas.com tentang isu-isu yang berkaitan dengan pesantren yang diduga terafiliasi NII melalui berita, transkrip, teks, dan media lainnya, Metode penelitian kualitatif yang

---

<sup>29</sup> Asfi Manzilati, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*,” (Malang: UB Media, 2017), hlm. 80.

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*.” (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm 60.

disebut dokumentasi melibatkan penelusuran atau evaluasi materi yang telah ditulis oleh subjek atau orang lain tentang topik tersebut.

#### 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu praktek memeriksa dan menganalisis data untuk menemukan tren, hubungan, dan informasi penting. Tujuannya adalah untuk memahami materi secara lebih menyeluruh dan membuat penilaian berdasarkan pengetahuan yang ditemukan.<sup>31</sup> Secara teknis, data yang telah terkumpul perlu dianalisis untuk disajikan menjadi suatu hasil penelitian, penelitian ini menggunakan analisis *framing* model Robert Entman yaitu pendekatan untuk memahami perspektif wartawan selama proses seleksi isu dalam menulis berita. Entman memiliki dua dimensi besar saat proses konstruksi berita, yaitu:

<b>Seleksi isu</b>	Dimensi ini berkaitan dalam penetapan fakta atas realitas yang kompleks serta beragam, aspek apa yang dipilih untuk ditampilkan?
<b>Penonjolan</b>	Dimensi yang berkaitan pada penulisan fakta. Mengenaibagaimana cara menulis beberapa aspek dari sebuah peristiwa yang sudah dipilih. Hal ini berhubungan erat terhadap penggunaan gambar, kata, kalimat, serta citra tertentu guna diperlihatkan kepada khalayak.

**Tabel 1. 1 Perangkat *Framing* Robert Entman**

Disini peneliti akan menganalisis 6 berita. 3 berita dari Detik.com dan 3 berita dari Kompas.com.

---

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto. "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*" (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 206.

Berita yang akan di analisis dari unggahan Detik.com :

No.	Hari/Tanggal	Judul Berita	Penulis
1.	Rabu, 05 Juli 2023	Mahfud Soal Ponpes Al-Zaytun: Dulunya Yayasan NII	Adrial Akbar
2.	Kamis, 06 Juli 2023	Ponpes Al-Zaytun yang Lahir dari NII Akan Dibina. Bukan Dibubarkan	Tim 20Detik
3.	Sabtu, 08 Juli 2023	Buntut Al-Zaytun. BNPT Dorong NII Dimasukkan Dalam Organisasi Teror	Eva Safitri

**Tabel 1. 2 Berita Detik.com**

Berita yang akan di analisis dari unggahan Kompas.com :

No.	Tanggal Terbit	Judul Berita	Penulis
1	Rabu, 05 Juli 2023	Mahfud MD Sebut BNPT Dalami Dugaan Afiliasi NII di Ponpes Al-Zaytun	Singgih Wiryono
2.	Kamis, 06 Juli 2023	Ada Bukti Al-Zaytun Lahir Dari NII Tapi Tidak DiBubarkan, Apa Langkah Pemerintah	Yefta Chirtopherus
3.	Sabtu, 08 Juli 2023	BNPT: Al Zaytun Tak Bisa Dijerat UU Terorisme karena NII Tak Masuk Daftar Organisasi Teror	Rahel Narda

**Tabel 1. 3 Berita Kompas.com**

Ada empat elemen framing model Robert Entman yang akan dijadikan sebagai acuan analisis, diantaranya:<sup>32</sup>

<b>Pendefinisian masalah (<i>Define Problems</i>)</b>	Bagaimana sebuah peristiwa maupun isu dipandang? Menjadi apa? maupun seperti masalah apa?
---	---

<sup>32</sup> Dinul Fitrah Mubaraq, "Analisis Teks Media Sebuah Pengantar Riset Jurnalistik." Cet.1. (Sulawesi : IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), hlm. 56.

<b>Memperkirakan sumber masalah</b> ( <i>Diagnose Causes</i> )	Apa penyebab dari suatu peristiwa? Apa yang dianggap menjadi penyebab dari sebuah masalah? Siapa (aktor) yang digunakan selaku penyebab masalah?
<b>Membuat Keputusan Moral</b> ( <i>Make Moral Judgement</i> )	Apa nilai moral yang disuguhkan guna menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai guna melegitimasi ataupun mendelegitimasi sebuah tindakan?
<b>Menekankan penyelesaian</b> ( <i>Treatment Recommendation</i> )	Penyelesaian apa yang diajukan guna mengatasi permasalahan ataupun isu? Jalur apa yang diberikan dan harus ditempuh dalam mengatasi permasalahan?

**Tabel 1. 4 Elemen *Framing* Robert Entman**

Pada tahap analisis data, peneliti menganalisis berita *online* guna mengetahui bagaimana pembingkaiian pemberitaan PonPes Al-Zaytun dan keterlibatannya dengan NII dari laman berita Detik.com serta Kompas.com.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Tujuan dari adanya sistematika pembahasan yaitu supaya memudahkan pembaca dalam menangkap struktur dari penelitian ini. Untuk mengetahui gambaran lebih jelas mengenai uraian di atas, penulis membagi sistematika menjadi empat bab. Dimana dari bab tersebut dibagi menjadi sub-sub bab sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab awal pendahuluan membahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian serta sistematika pembahasan.



## BAB II KAJIAN TEORITIK

Pada bab II isinya teori berita, *framing* Robert Entman, NII, Pada bab ini membahas mengenai landasan teori yang akan digunakan pada penelitian mengenai berita dan analisis *framing* model Robert Entman.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi gambaran umum objek penelitian mengenai media online Detik.com serta Kompas.com, dari sejarah, visi dan misi, struktur organisasi serta data pemberitaan Pondok Pesantren Al-Zaytun dan Keterlibatannya dengan NII pada media *online* Detik.com dan Kompas.com.

## BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil dan analisis analisis penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang berisi hasil dari analisis *framing* pemberitaan baik dari Detik.com maupun Kompas.com

## BAB V PENUTUP

Dalam bagian penutup berisi pemaparan kesimpulan hasil penelitian yang sudah dijawab pada bab IV, serta saran dan rekomendasi atau keterbatasan dalam penelitian ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. *Framing* Detik.com dalam pemberitaan isu Pondok Pesantren Al-Zaytun dan keterlibatannya dengan NII

Detik.com menunjukkan pemberitaannya lebih mengunggulkan kecepatan pemberitaan yang tidak memiliki periodisasi harian, mingguan, atau bulanan. terlihat dari beberapa berita yang terbit dengan rentan waktu yang berdekatan. Namun, pemberitaan Detik.com kurang mendalam dan tidak terperinci. judul berita yang ada pada media *online* Detik.com ‘Lahir Dari NII. Al-Zaytun Akan Dibina, Bukan Dibubarkan’ hanya berupa pernyataan tidak menggunakan kata-kata atau kalimat yang cenderung mengandung unsur kontroversi atau bombastis, sehingga kurang menarik perhatian pembaca. Kedua media ini sama-sama menilai bahwa Pondok Pesantren Al-Zaytun memang dahulunya terbentuk dari gerakan NII, namun seiring dengan perkembangan sekarang, Pondok Pesantren Al-Zaytun sudah tidak ada kaitannya dengan NII.

2. *Framing* Kompas.com dalam pemberitaan isu Pondok Pesantren Al-Zaytun dan keterlibatannya dengan NII

Kompas.com menunjukkan pemberitaanya menggunakan narasi yang kuat dan terkadang dramatis untuk menarik perhatian pembaca, seperti ditambahi kalimat tanya pada akhiran judul, dan terdapat beberapa slide halaman disetiap berita menunjukkan dalam pemberitaanya terlihat mendalam dan detail. Jika diamati isi pemberitaan, keduanya memiliki bingkai yang hampir sama dalam menilai pemerintah menyikapi kasus kontroversi ini. Kedua media ini sama-sama menilai bahwa Pondok Pesantren Al-Zaytun memang dahulunya terbentuk dari gerakan NII, namun seiring dengan perkembangan sekarang, Pondok Pesantren Al-Zaytun sudah tidak ada kaitannya dengan NII. pemberitaanya menyediakan historis atau latar belakang yang relevan mengenai gerakan NII dan implikainya terhadap masyarakat, juga mencakup respons dan tanggapan pemerintah, otoritas keamanan dan tokoh masyarakat.

#### **B. Saran**

Sebagai saluran komunikasi yang memiliki kekuatan untuk menggiring opini masyarakat luas, media Detik.com dan Kompas.com diharapkan dapat menerbitkan berita atas suatu kasus dengan mendalam dan komprehensif. Diharapkan agar media *online* Detik.com dan Kompas.com dapat mengedukasiserta membuka Pikiran khalayak publik melalui pemberitaan yang detail, mendalam, dan sesuai fakta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media.
- Ade Irma Soryani, A. F. (2016). *Post Modern Dalam Pemikiran Anak Muda*. Malang: Media Nuansa Creative.
- Adrial Akbar, Mahfud soal Ponpes Al-Zaytun: Dulunya Bernama Yayasan NII, <https://news.detik.com/berita/d-6807108/mahfud-soal-ponpes-al-zaytun-dulunya-bernama-yayasan-nii> Diakses pada 10 Juni 2024, Pukul 08:00 WIB
- Anggoro, S. (2021). *Detikcom: Legenda Media Online*. Yogyakarta: Mocomedia.
- Arief, S. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ausop, A. Z. (2009). Gerakan NII KW IX Kartosoewirjo. *Jurnal Sosioteknologi*, 45.
- Ausop, A. Z. (2011). *Ajaran Dan Gerakan NII Kartosoewirjo*. Bandung: Tafakur.
- Bungin, B. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Darisman, E. K. (2022). *Pengantar Jurnalistik Olahraga*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
- Derley Akbar Baturaja, D. J. (2024). Analisis Sentimen Masyarakat Terhadap Dugaan Kontroversi Pondok Pesantren Al-Zaytun Menggunakan Nalve Bayes. *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, 90.
- Dhofier, Z. (1994). *Tradisi Pesantren*. Jakarta: LP3ES.
- Eduka, T. P. (2022). *Prediksi akurat ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer) 2021/2022*. Jakarta: B Media.
- Entman, R. M. (2004). *Projections Of Power: Framing News, Public Opinion, and U.S. Foreign Policy*. United States of America: The University of Chicago Press.

- Eric Persadanta Bangun, F. K. (2019). Analisis Isi Unsur Kelengkapan Berita Pada Media Online Manadopostonline.com. *Jurnal Komunikasi*, 13.
- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing (Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media)*. Yogyakarta: LKIS.
- Eunike Lois Stefania, Sejarah Jurnalisme di Indonesia dan Munculnya Detik.com di Indonesia. <https://www.kompasiana.com/eunikeloisstefania7297/633092d708a8b501556bf452/sejarah-jurnalisme-di-indonesia-dan-munculnya-detik-com-di-indonesia?page=all#sectionall>, Diakses pada 10 Juni 2024, jam 00.45
- Eva Safitri, Buntut Al-Zaytun: BNPT Dorong NII Dimasukkan Daftar Organisasi Teror, <https://news.detik.com/berita/d-6812186/buntut-al-zaytun-bnpt-dorong-nii-dimasukkan-daftar-organisasi-teror> Diakses pada 10 Juni 2024, Pukul 09:00 WIB
- Firmansyah, A. (2020). *SM. Kartosoewrijo: Sebuah Kisah pendiri NII*. Yogyakarta: Garasi.
- Haryadi Baskoro, C. O. (2011). *Jurnalisme untuk Sekolah Minggu*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Heru Margianto, Ulang Tahun Kompas Hari ini, 24 Tahun yang lalu. <https://nasional.kompas.com/read/2019/09/14/09285761/ulang-tahun-kompascom-hari-ini-24-tahun-lalu>, Diakses pada 11 Juni 2024, Jam 08.52
- Hikmat, K. (2005). *Jurnalistik : Teori dan Praktik*. Bandung: Rosdakarya.
- Hirshon, N. (2020). *Social Identity Theory in Sports Fandom Research*. USA: William Patterson University.
- <http://www.detik.com/> Sejarah Media Detik.com, (Diakses pada 10 Juni 2024)
- <https://inside.kompas.com/about-us#editorial>. Diakses Pada Senin, 21 Juni 2024, Pukul 14.00
- Kartini, R. M. (2020). Metode Analisis Framing Dalam Media Sosial. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 14.
- Khumaedi, T. (2020). *Jurnalistik Dasar Trik Menulis Artikel Opini Di Media Cetak & Online Bagi Mahasiswa Dan Pelajar*. Riau: DOTPLUS.

- Kriyantono, R. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada, Media.
- Kriyantono., R. (2021). *Best Practice Humas, Bisnis dan Pemerintahan : Manajemen Humas, Teknik Produksi Media Publisitas dan Public Relations Writing*. Jakarta: Kencana.
- Littlejohn, S. W. (1999). *Theories of Human Communications*. California: Wadswort Publishing Company.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Mubarok, M. (2011). *.Membongkar Rahasia NII: Gerakan NII makin Subur Sementara NKRI Makin Kabur*. Surabaya: Reforma Media.
- Musyafa, M. I. (2023). Penyimpangan Ajaran Ma'had Al-Zaytun Terhadap Hukum islam. *Jurnal Riset Rumpun Agama dan Filsafat*, 21.
- Nawawi, H. (2007). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ondeng, R. F. (2023). Pesantren Di Indonesia: Lembaga Pembentukan Karakter. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 42.
- Prastya, N. M. (2012). Resensi Buku: Jurnalisme “Kuno” Media Abad ke-21. *Jurnal Komunikasi*, 166.
- Rahel Narda Catherine, BNPT: Al-Zaytun Tak Bisa Dijerat UU Terorisme Karena NII Tak Masuk Daftar Organisasi Teror, <https://nasional.kompas.com/read/2023/07/08/14022931/bnpt-al-zaytun-tak-bisa-dijerat-uu-terorisme-karena-nii-tak-masuk-daftar> Diakses pada 12 Juni 2024, Pukul 12:00 WIB
- Rachmat, E. (2019). *Explore Bahasa Indonesia* . Bandung: Penerbit Duta.
- Rahayu, P. B. (2023). Analisis Framing Pemberitaan Detiknews.com terkait Isu Penodaan Agama Pimpinan Pondok Pesantren Al Zaytun. *Journal of Communication Sciences*, 3.
- Ridlo, M. (2019). Negara Islam Indonesia Dan Kartosuwiryo. *Humanistika: Jurnal Keislaman*, 134.
- Romli, M. (2018). *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.

- Samsuri, B. N. (2013). *Pers Berkualitas, Masyarakat Cerdas*. Jakarta: Dewan Pers.
- Setiawan, A. A. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Singgih Wiryono, Mahfud MD Sebut BNPT Dalam Dugaan Afiliasi NII Di Ponpes Al-Zaytun,  
[https://nasional.kompas.com/read/2023/07/05/12374511/mahfud-md-sebut-bnpt-dalami-dugaan-afiliasi-nii-di-ponpes-al-zaytun#google\\_vignette](https://nasional.kompas.com/read/2023/07/05/12374511/mahfud-md-sebut-bnpt-dalami-dugaan-afiliasi-nii-di-ponpes-al-zaytun#google_vignette) Diakses pada 12 Juni 2023, Pukul 02:00 WIB
- Sobur, A. (2001). *Analisis Teks: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Solahudin. (2011). *NII Sampai Ji: Salafy Jihadisme Di Indonesia*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Sudibyoy, A. (2001). *Politik Media dan Pertarungan Wacana*. Yogyakarta: LKIS.
- Suharyo. (2021). *Kajian Bahasa dengan Pendekatan Analisis Framing*. Semarang: CV. Tigamedia Pratama.
- Sumadiria, A. H. (2006). *Bahasa Jurnalistik: Panduan Penulis dan Jurnalis*. Bandung: Simbiosis Rekatama.
- Tamburaka, A. (2012). *Agenda Setting Media Massa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tim 20 Detik, Ponpes Al-Zaytun yang Lahir dari NII akan Dibina, Bukan Dibubarkan, <https://www.detik.com/sumut/berita/d-6808223/ponpes-al-zaytun-yang-lahir-dari-nii-akan-dibina-bukan-dibubarkan> Diakses pada 10 Juni 2024, Pukul 08.30 WIB
- Trianto, A. (2007). *Pasti Bisa Pembahasan Tuntas Kompetensi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Umar., A. (2001). *Membongkar Gerakan Sesat NII Di Balik Pesantren Mewah Al-Zaytun*. Jakarta: LPPI.
- Yefta Christopherus, Ada Bukti Al-Zaytun Lahir Dari NII Tapi Ponpes Tidak Dibubarkan. Apa Langkah Pemerintah?,  
<https://www.kompas.com/tren/read/2023/07/06/140000165/ada-bukti-al-zaytun-lahir-dari-nii-tapi-ponpes-tidak-dibubarkan-apa-langkah?page=all>  
Diakses pada 12 Juni 2024, Pukul 03.15
- Ziemek, M. (1986). *Pesantren dalam Perubahan Sosial*. Jakarta: P3M.

## LAMPIRAN

Gambar 4. 1 Berita Detik Mahfud soal Ponpes Al-Zaytun: Dulunya Bernama Yayasan NII



Jakarta - Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Menko Polhukam) Mahfud Md mengatakan Pondok Pesantren

Gambar 4. 2 Ponpes Al-Zaytun yang Lahir dari NII Akan Dibina, Bukan Dibubarkan



Jakarta - Wakil Presiden Republik Indonesia, Ma'ruf Amin, mengatakan Pondok Pesantren Al Zaytun akan dibina oleh pemerintah bukan dibubarkan. Banyaknya santri di pesantren itu yang menjadi pertimbangan pemerintah mengambil tindakan seperti itu.



Gambar 4. 3 Berita Detik.com Buntut Al-Zaytun: BNPT Dorong NII Dimasukkan Daftar Organisasi Teror

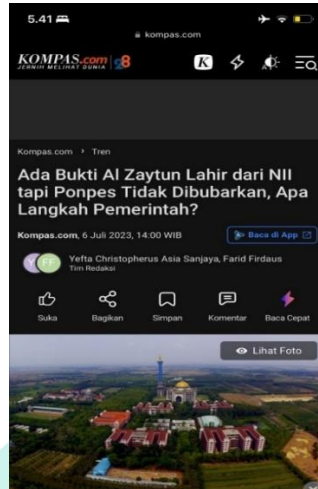


Ilustrasi polemik Ponpes Al-Zaytun mengundang reaksi

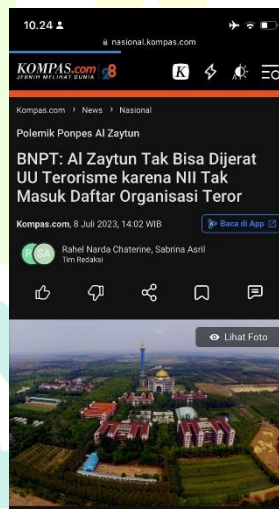
Gambar 4. 4 Berita Kompas.com Mahfud MD Sebut BNPT Dalam Dugaan Afiliasi NII Di Ponpes Al-Zaytun



Gambar 4. 5 Berita Kompas.com Ada Bukti Al-Zaytun Lahir Dari NII Tapi Ponpes Tidak Dibubarkan. Apa Langkah Pemerintah?



Gambar 4. 6 Berita Kompas.com BNPT: Al-Zaytun Tak Bisa Dijerat UU Terorisme Karena NII Tak Masuk Daftar Organisasi Teror



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Firda Khalisshofiyatur  
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 23 Desember 2002  
Jenis Kelami : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Ds. Pesantren, Dsn. Blandong, RT 03 RW  
02, Ulujami, Pemalang  
Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab Dan Dakwah  
No. HP : 0895422758765

### B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Nurokhim  
Pekerjaan : Guru  
Nama Ibu : Lisyati  
Pekerjaan : Guru  
Agama : Islam  
Alamat : Ds. Pesantren, Dsn. Blandong, RT 03 RW  
02, Ulujami, Pemalang

### C. Riwayat Pendidikan

SD Negeri 2 Pesantren : Lulus Tahun 2014  
MTS Al-Mu'awanah Petarukan : Lulus Tahun 2017  
SMA Negeri 1 Petarukan : Lulus Tahun 2020

